PERUBAHAN RENCANA KERJA
(RENJA)

DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2025

mswordcoverpages.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan berkat dan rahmat-Nya proses penyusunan Rancangan Perubahan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2025 Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur dapat diselesaikan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur wajib menyusun perencanaan tahunan dalam bentuk Rancangan Perubahan Rencana Kerja. Rancangan Perubahan Rencana Kerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur merupakan dokumen perencanaan satu tahunan yang berisikan tujuan dan sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan serta indikator kinerja, rencana indikatif pendanaan dan unit kerja pelaksana.

Dokumen ini berfungsi sebagai arahan dan pedoman bagi seluruh jajaran aparat di lingkungan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya dalam pelaksanaan pembangunan peternakan Kabupaten Manggarai Timur tahun 2023.

Dalam penyusunan Rancangan Perubahan Rencana Kerja ini telah melibatkan berbagai pihak, baik dari internal maupun eksternal Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur. Untuk itu disampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi atas masukan pikiran, dukungan sumber daya serta partisipasinya dalam proses penyusunan Rencana Kerja Akhir Perubahan. Semoga Rancangan Perubahan Rencana Kerja ini dapat bermanfaat dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan peternakan di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2025.

Borong, 18 Juni 2025
Plt. Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Manggarai Timur

Maria O.I. Rayonis, ST
Pembina TK I
NIP.19771014 200212 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum 2

1.3 Maksud dan Tujuan 3

1.4 Sistematika Perubahan 4

BAB II EVALUASI RENJA DINAS PETERNAKAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN I (TAHUN BERJALAN) 6

2.1 Hasil Evaluasi Renja Dinas Peternakan Sampai Dengan Triwulan I (Tahun Berjalan) 6

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan 19

2.3 Isu-isu Penting Penyelengggaraan tugas dan Fungsi Perangkat Daerah 25

BAB III RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PETERNAKAN 36

BAB IV P E N U T U P 49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Peternakan Tahun Berjalan Sampai Dengan Triwulan I 7
Tabel 2. 2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan Tahun Berjalan Sampai Dengan..... 22
Tabel 2. 3 Perkembangan Populasi Ternak (ekor) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2020-202425
Tabel 2. 4 Perkembangan Produksi Ternak (Kg) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2020-2024. 26
Tabel 2. 5 Pengeluaran Ternak Potong (ekor) dari Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2016 – 2023 27
Tabel 2. 6 Perkembangan Realisasi Vaksinasi Penyakit Hewan Tahun 2017– 2023 28

Table 3. 1 Rincian Program Kegiatan, Sub Kegiatan, Target dan Pagu Pda Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun Berjalan..... 37

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan di Kabupaten Manggarai Timur secara kontinyu dan terarah telah memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah, yaitu secara langsung dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian (Sumbangan sektor pertanian dan hasil-hasilnya terhadap PDRB Manggarai Timur atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 sebesar 46,01% terhadap total PDRB Manggarai Timur serta kontribusi sub sektor peternakan sebesar 38,21% dari total PDRB sektor pertanian (Manggarai Timur Dalam Angka 2023), penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta tidak langsung melalui penciptaan kondisi yang kondusif bagi implementasi pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain. Sumber daya manusia, sumber daya alam, teknologi dan kelembagaan merupakan faktor utama yang menggerakkan pembangunan peternakan dalam peningkatan produksi dan produktivitas peternakan.

Pembangunan sub sektor peternakan di Manggarai Timur sampai saat ini mencakup tiga peran utama, yakni: 1) turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat Manggarai Timur melalui peningkatan pendapatan dari ternak dan hasil ternak serta perbaikan gizi masyarakat, dan 2) turut memenuhi kebutuhan akan daging nasional dengan pengeluaran ternak dan hasil ternak bagi masyarakat konsumen di Provinsi lain khususnya Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan untuk ternak besar dan di Pulau Sumba untuk ternak babi, 3) Ternak bagi masyarakat Manggarai Timur sangat erat kaitannya dengan adat dan istiadat. Ternak menjadi simbol budaya yang tidak terpisahkan dari masyarakat Manggarai Timur. Setidaknya ada 5 ternak wajib dalam budaya Manggarai Timur yaitu : sapi, kerbau, kuda, babi dan ayam. Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur merupakan organisasi perangkat daerah yang merupakan pemekaran dari Dinas Pertanian dan baru terbentuk berdasarkan Perda Nomor 7 tahun 2019 sebagai perubahan atas Perda Nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah kabupaten Manggarai Timur. Penyelengaraan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur yang tugas pokoknya adalah: 1) melaksanakan sebagian urusan rumah tangga Daerah di bidang Peternakan, dan 2) melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah di bidang

Peternakan. Dalam menjalankan tugas pokok tersebut Dinas peternakan wajib menjawab sasaran pembangunan daerah bidang peternakan sebagaimana yang tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Manggarai Timur periode 2025 – 2026 adalah sebagai berikut Meningkatkan ekonomi masyarakat Manggarai Timur berdasarkan potensi lokal, sasaran RPJMD tersebut dapat dicapai dengan Meningkatakan nilai PDRB sektor Peternakan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan Rancangan Perubahan Renja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
7. Undang-undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan,Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Manggarai Timur.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 07 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur.
16. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2011-2031 (Laporan Akhir Peninjauan Kembali Perda Nomor 6 Tahun 2012:Badan Perencanaan, Penelitan dan Pengembangan Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2018);
17. Peraturan Bupati Manggarai Timur No. 72 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rancangan Perubahan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 dimaksud untuk :

a. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan untuk satu tahun anggaran.
b. Menjamin tercapainya sasaran dalam RPJMD kabupaten Manggarai Timur yang menjadi tanggung jawab Dinas Peternakan kabupaten Manggarai Timur.
c. Menjamin pemanfaatan potensi daerah di sektor peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
d. Mendukung pencapaian agenda pembangunan di bidang ekonomi.

Tujuan Penyusunan Rancangan Perubahan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2025 ini adalah :

- Sebagai dasar penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah kabupaten Manggarai Timur Tahun 2026.
- Sebagai pelaksanaan RPJMD kabupaten Manggarai Timur dan Rencana Strategis Dinas Peternakan sesuai target yang sudah ditetapkan untuk tahun 2025.
- Sebagai acuan bagi para pelaku pembangunan peternakan baik pemerintah, masyarakat maupun dunia usaha.

1.4 Sistematika Perubahan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum

1.3. Maksud Dan Tujuan

1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI RENJA DINAS PETERNAKAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN II (TAHUN BERJALAN)

2.1. Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Peternakan sampai dengan triwulan II (tahun berjalan)

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Peternakan

BAB III RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PETERNAKAN

BAB IV. PENUTUP

4.1Catatan Penting

4.2Kaidah Pelaksanaan

4.3Rencana Tindak Lanjut

BAB II
EVALUASI RENJA DINAS PETERNAKAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN I (TAHUN BERJALAN)

2.1 Hasil Evaluasi Renja Dinas Peternakan Sampai Dengan Triwulan I (Tahun Berjalan)

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan di Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur pada Tahun 2025 ditentukan dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang disesuaikan dengan RENJA Tahun bersangkutan dari APBD Kabupaten Manggarai Timur. Adapun gambaran umum terkait realisasi capaian Kinerja Dinas Peternakan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Peternakan Tahun Berjalan Sampai Dengan Triwulan I

Kode	Tujuan	Sasaran	Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Indikator Kinerja Sasaran,Program (outcome), Kegiatan (Komposit Output) dan SubKegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun berjalan (Tahun 2025)		Realisasi capaian Program dan kegiatan				Tingkat Capaian	
1	**Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Manggarai Timur Berbasis Potensi Lokal**			**Nilai PDRB Sektor Unggulan**		**5,659,150,493**		**709,475,582**				**709,475,582**
A		**Meningkatkn ya Sektor Perternakan**		**Nilai PDRB Sektor Peternakan**		**2,717,386,600**		**49,384,000**				**49,384,000**
1			**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**Persentase ketercapaian Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**		**2,941,763,893**	**10%**	**660,091,582**			**10%**	**660,091,582**
1.1			**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**Persentase Kesesuaian Dokumen perencanaan (RENSTRA, RENJA, PPAS, RKA, DPA) Perangkat Daerah**	**100%**	**20,770,000**		**9,050,000**				**9,050,000**
				Interval Nilai Realisasi Kinerja Renja	**91 - 100**							

				Interval Nilai Realisasi Kinerja Renstra	**91 - 100**							
				Presentase Ketersediaan data dan informasi Sektoral Urusan Perangkat Daerah	**100%**		10%				10%	
1.1.1			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Dokumen	13,770,000	0 Dokumen	9,050,000			0 Dokumen	9,050,000
1.1.2			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD	1 Dokumen	-	0 Dokumen	-			0 Dokumen	-
1.1.3			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	1 Dokumen	1,000,000	0 Dokumen	-			0 Dokumen	-
1.1.4			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA - SKPD	Jumlah Dokumen DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA SKPD	1 Dokumen	1,000,000	0 Dokumen	-			0 Dokumen	-
1.1.5			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD	1 Dokumen	1,000,000	0 Dokumen	-			0 Dokumen	-

1.1.6			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Laporan	2,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
1.1.7			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	2,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**Presentasi Pencapaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**100%**	**2,665,156,693**	**25%**	**640,455,582**			**25%**	**640,455,582**
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	**30 Orang/Bulan**	2,595,696,693	30 Orang/ Bulan	624,930,582			30 Orang/ Bulan	624,930,582
			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	**1 Dokumen**	68,460,000	0 Dokumen	15,525,000			0 Dokumen	15,525,000
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	**4 Laporan**	1,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**Presentasi Pencapaian Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	**100%**	**3,000,000**	**0%**	**-**			**0%**	**-**

			Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	**1 Laporan**	3,000,000	**0 Laporan**	-			**0 Laporan**	-
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	**Presentase Ketercapaian Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**100%**	**58,038,000**	**0%**	**-**			**0%**	**-**
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	**1 paket**	6,354,000	0 Paket	-			0 Paket	-
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	**1 Paket**	10,000,000	0 Paket	-			0 Paket	-
			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakann	**1 Paket**	9,000,000	0 Paket	-			0 Paket	-
			Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	**1 Laporan**	1,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	**1 Laporan**	31,684,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**Presentase ketercapaian Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**100%**	**29,860,000**	**0%**	**-**			**0%**	**-**
			Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	**25 Unit**	10,360,000	0 Unit	-			0 Unit	-
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan	**3 Unit**	19,500,000	0 unit	-			0 unit	-

			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**Presentase Ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**100%**	**52,967,600**	**0%**	**6,586,000**			**0%**	**6,586,000**
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	**1 Laporan**	1,000,000	**0 Laporan**	-			**0 Laporan**	-
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	**1 Laporan**	11,976,000	**0 Laporan**	586,000			**0 Laporan**	586,000
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	**1 Laporan**	39,991,600	**0 Laporan**	6,000,000			**0 Laporan**	6,000,000
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**Presentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**100%**	**111,971,600**	**0%**	**4,000,000**			**0%**	**4,000,000**
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	**2 Unit**	111,971,600	0 Unit	4,000,000			0 Unit	4,000,000
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	**'Rata-Rata Pertumbuhan Populasi Ternak (Pertumbuhan Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil, dan ternak unggas)**	**8%**	**297,487,400**	**-95.5%**	**34,900,000**			**-95.5%**	**34,900,000**
				a. Ternak Besar	**1%**		**-98.82%**				**-98.82%**	

				'- Sapi	**14,763**		**4725**				**4725**	
				'- Kerbau	**7,385**		**787.5**				**787.5**	
				'- Kuda	**1,449**		**253.15**				**253.15**	
				b. Ternak Kecil	**3%**		**-92.63%**				**-92.63%**	
				'- Kambing	**45,957**		**6185**				**6185**	
				'- Babi	**85,508**		**45738**				**45738**	
				c. Unggas	**20%**		**-95.13%**				**-95.13%**	
				'- Ayam Kampung	**1,116,020**		**20546**				**20546**	
				'- Ayam Ras	**168,673**		**17164**				**17164**	
				'-Bebek/ entok	**18,670**		**1671**				**1671**	
			Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	**Persentase Kebuntingan Hasil IB**	**60%**	**133,487,400**	**50%**	**11,600,000**			**50%**	**11,600,000**
			Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	1 Dokumen	133,487,400	0 Dokumen	11,600,000			0 Dokumen	11,600,000
			Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	**Persentase Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain**	**100%**	**80,000,000**	**10%**	**-**			**10%**	**-**
			Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	2000 Dosis	80,000,000	0 Dosis				0 Dosis	-

			Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	**Persentase Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**		**75,000,000**	**10%**	**23,300,000**			**10%**	**23,300,000**
			Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang beredar	1 Ton	15,000,000	0 Ton	1,190,000			0 Ton	1,190,000
			Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1 Laporan	60,000,000	0 Laporan	22,110,000			0 Laporan	22,110,000
			Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	**Persentase Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**100%**	**9,000,000**	**0%**	**-**			**0%**	**-**
			Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 Laporan	9,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**Rata-rata pertumbuhan produksi Ternak :**	**13.30%**	**2,030,814,200**	**-90.94%**	**1,400,000**				**1,400,000**
				a. Ternak Besar	**20%**		**-97.65%**					
				'- Sapi	210,584		**8127**					
				'- Kerbau	192,780		**1418**					
				'- Kuda	60,878		**1924**					

				b. Ternak Kecil	**15%**		**-91.05%**				
				'- Kambing	110,608		**7766**				
				'- Babi	627,641		**55278**				
				c. Unggas	**5%**		**-84.12%**				
				'- Ayam Kampung	174,861		**65729**				
				'- Ayam Ras	82,155		**56764**				
				'- Bebek/ entok	14,820		**6010**				
			Pembangunan Prasarana Pertanian	**Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian**	**3 Unit**	**2,030,814,200**	**0 Unit**	**1,400,000**			**0 Unit**	**1,400,000**
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan									
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	1,811,474,200	0 Unit	-			0 Unit	-
			Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskeswan	Jumlah Puskeswan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1 Unit	219,340,000	0 unit	1,400,000			0 unit	1,400,000
			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	**Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular**	**-45%**	**321,983,200**	**-68.071%**	**13,084,000**				**13,084,000**
				Persentase Ternak Sehat	**100%**		**99.25%**					
				a. Ternak Besar	**100%**		**98.94%**					
				b. Ternak Kecil	**100%**		**98.82%**					

				c. Unggas	**100%**		**100%**					
			Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	**Persentase Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**	**100%**	**187,487,400**	**0%**	**10,064,000**				**10,064,000**
			Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	1 Laporan	10,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
			Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	5 Wilayah	19,000,000	0 Wilayah	64,000			0 Wilayah	64,000
			Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	158,487,400	0 Laporan	10,000,000			0 Laporan	10,000,000
			Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	**Jumlah Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota**	**1 Laporan**	**10,000,000**	**0 Laporan**	**-**			**0 Laporan**	**-**
			Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran	1 Laporan	10,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-

			Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	HPM								
			Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	**Jumlah Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**1 Laporan**	**85,000,000**	**0 Laporan**	**920,000**			**0 Laporan**	**920,000**
			Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik veteriner	1 Laporan	85,000,000	0 Laporan	920,000			0 Laporan	920,000
			Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	**Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner**	**1 Laporan**	**39,495,800**	0 Laporan	**2,100,000**			0 Laporan	**2,100,000**
			Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	39,495,800	0 Laporan	2,100,000			0 Laporan	2,100,000
			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	**Persentase Perijinan Usaha Peternakan yang difasilitasi**	1 Laporan	**4,000,000**	0 Laporan	**-**			0 Laporan	**-**
			Penerbitan Ijin Usaha Produksi Benih/ Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitasi pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/ Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	**JumlahPenerbitan Ijin Usaha Produksi Benih/ Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitasi pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/ Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan yang dilaksanakan**	**1 Laporan**	**2,000,000**	**0 Laporan**	**-**			**0 Laporan**	**-**

			Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Potong Hewan	Jumlah Izin Usaha Rumah Potong Hewan yang Diawasi	1 Laporan	1,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
			Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Sakit Hewan, Klinik Hewan, Ambulatori, Praktik Dokter Hewan Mandiri/Puskeswan Mandiri, Tempat Pelayanan Paramedik veteriner, atau Pasar Hewan	Jumlah izin usaha Unit Rumah Sakit Hewan, Klinik Hewan, Ambulatori, Praktik Dokter Hewan Mandiri/Puskeswan Mandiri, Tempat Pelayanan Paramedik veteriner, atau Pasar Hewan yang diawasi	1 Laporan	1,000,000	0 Laporan	-			0 Laporan	-
			Izin Usaha Pengecer Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	**Jumlah Kegiatan Izin Usaha Pengecer Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan yang difasilitasi**	**1 Laporan**	**2,000,000**	**0 Laporan**	**-**			**0 Laporan**	**-**
			Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Memenuhi Komitmen	1 Laporan	1,000,000	0 Laporan				0 Laporan	-
			Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Diawasi	2 Laporan	1,000,000	0 Kegiatan	-			0 Kegiatan	-
			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	**Cakupan Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama Peternakan**	85,21%	**63,101,800**	0%	**-**			0%	**-**
			Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	**Persentase pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**	100%	**63,101,800**	0%	**-**			0%	**-**

			Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	17 Orang	48,000,000	0 Orang	-			0 Orang	-
			Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	1 Unit	5,000,000	0 Unit				0 Unit	-
			Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	1 Dokumen	10,101,800	0 Dokumen				0 Dokumen	-

Adapun capaian kinerja tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Tahun 2025 Dinas Peternakan Melaksanakan 6 Program 19 Kegiatan dan 42 Sub kegiatan yang masih berproses dan menunjukan progress yang baik.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Pada tahun anggaran 2025 anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur sebesar Rp.5.600.150.493 dengan rincian: Belanja Operasi Rp. 3.563.936.493 dan belanja Modal Rp.2.036.214.000.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas dalam rangka mendukung terwujudnya sasaran Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Manggarai Timur Berbasis Potensi Lokal adalah dengan Meningkatkan nilai PDRB sectoral dengan target Rp. 309.960 dengan realisasi Rp. 0 atau (0%), belum tercapainya realisasi ini dikarenakan program dan kegiatan masih berproses. Program dan kegiatan yang berdampak langsung pada Indikator Kinerja Utama tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan 1). Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota sub kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman memiliki target 1 Dokumen Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman dengan realisasi 0 Dokumen. Kegiatan 2) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, sub kegiatan Pengadaan Benih Ternak yang Sumber nya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain

memiliki target Jumlah benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain 2000 Dosis, realisasi 0 Dosis. Kegiatan 3) Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan target 1 ton Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang beredar realisasi 0 Ton, sub kegiatan kedua yakni Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan dengan target 1 Laporan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan realisasi 0 Laporan. Kegiatan 4) Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil meiliki target 1 Laporan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil realisai 0 Laporan.

2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasaran Pertanian, dengan kegiatan 1) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya target 3 unit Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara realisasi 0 unit; sub kegiatan kedua yakni Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskeswan dengan target 2 unit Puskeswan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi realisasi 0 unit.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, kegiatan 1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dengan target 1 Laporan Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali dengan realisasi 0 Laporan, sub kegiatan kedua yakni Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan dengan target 5 wilayah yang

dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan dengan realisasi 0 wilayah, sub kegiatan ketiga yakni Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan target 1 Laporan wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota dan realisasi 0 laporan. Kegiatan 2) Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota sub kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) dengan target 1 Laporan Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM. Kegiatan 3) Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner dengan target 1 Laporan Jumlah Pelayanan Jasa Medik veteriner dengan realisasi 0 Laporan. Kegiatan 4) Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner sub kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan dengan target 1 laporan Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan dengan realisasi 0 laporan.

4. Program Perizinan Usaha Pertanian, 1) kegiatan Penerbitan Ijin Usaha Produksi Benih/ Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitasi pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/ Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan sub kegiatan pertama Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Potong Hewan dengan target 1 laporan Jumlah Izin Usaha Rumah Potong Hewan yang Diawasi realisasi 0 laporan; sub kegiatan kedua yakni Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Sakit Hewan, Klinik Hewan, Ambulatori, Praktik Dokter Hewan Mandiri/Puskeswan Mandiri, Tempat Pelayanan Paramedik veteriner, atau Pasar Hewan dengan target 1 laporan Jumlah izin usaha Unit Rumah Sakit Hewan, Klinik Hewan, Ambulatori, Praktik Dokter Hewan

Mandiri/Puskeswan Mandiri Tempat Pelayanan Paramedik veteriner, atau Pasar Hewan yang diawasi realisasi 0 Laporan. 2) kegiatan Izin Usaha Pengecer Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan sub kegiatan pertama yakni Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dengan target 1 laporan Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Memenuhi Komitmen dan realisai 0 laporan; sub kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dengan target 2 laporan Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Diawasi dan realisasi 0 laporan.

5. Program Penyuluhan Pertanian, kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan sub kegiatan pertama Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian target 17 orang penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya realisasi 0 orang; sub kegiatan kedua Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani target 1 unit Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk realisasi 0 unit; sub kegiatan ketiga Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian dengan target 1 dokumen Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian realisai 0 dokumen.

Tabel 2. 2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan Tahun Berjalan Sampai Dengan Triwulan II

No Indikator	Uraian	Satuan	Target	Tahun			Pencapaian Triwulan I (Januari - Maret) Thn 2025	Catatan Analisa
				2022	2023	2024		
1	**Rata-Rata Pertumbuhan Populasi Ternak (Pertumbuhan Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil, dan ternak unggas)**	**%**	**8.00**	**5.81**	**1.47**	**-8.03%**	**0.25%**	secara umum rata - rata pertumbuhan populasi ternak di triwulan I tahun 2025 sebesar 0.25% belum mencapai target yakni 8 %akan tetapi lebih tinggi dari realisasi tahun 2024, hal ini berarti rata rata pertumbuh
	Total Pertumbuhan Populasi Ternak	Ekor	1,458,425	1,090,395	1,237,135	1,192,370	1,190,313	
1.a	**a. Ternak Besar**	%	1	**2.20**	**-12.51**	**-14.12%**	**0.52%**	
	Jumlah Populasi Ternak Sapi	Ekor	14,763	15,671	14,617	13,150	**13238**	
	Jumlah Populasi Ternak kerbau	Ekor	7,385	8,427	7,312	5,736	**5776**	
	Jumlah Populasi Ternak Kuda	Ekor	1,449	2,607	1,435	1,180	**1156**	
	Jumlah Populasi Ternak Besar		***23,598***	***26,705***	***23,364***	***20,066***	***20,170***	
1.b	**b. Ternak Kecil**	Ekor	3	**7.26**	**1.06**	**-6.99%**	**0.51%**	
	Jumlah Populasi Ternak Kambing	Ekor	45,957	40,867	44,618	48,361	**49513**	
	Jumlah Populasi Ternak Babi	Ekor	85,508	85,430	83,017	70,350	**69802**	

	Jumlah Populasi Ternak Besar		***131,464***	***126,297***	***127,635***	***118,711***	***119,315***	an populasi di tahun 2025 mengalami peningkatan dari 2024 .
1.c	**c. Unggas**	%	20	7.96	15.87	**-3.00%**	**-0.26%**	
	Jumlah Populasi Ternak Ayam kampung	Ekor	1,116,020	864,607	930,017	908,912	**943429.5**	
	Jumlah Populasi Ternak Ayam Ras	Ekor	168,673	57,878	140,561	124,847	**89210**	
	Jumlah Populasi Ternak Bebek/Entok	Ekor	18,670	14,908	15,558	19,834	**18188**	
	Jumlah Populasi Ternak Besar		***1,303,363***	***937,393***	***1,086,136***	***1,053,593***	***1,050,828***	
1	**Rata-Rata Pertumbuhan Produksi ternak (Pertumbuhan ProduksiTernak Besar, Ternak Kecil, dan ternak unggas)**	%	**13.33**	**8.74**	**13.00**	**82.83%**	**-90.94%**	Secara umum tingkat capaian rata-rata pertumbuhan produksi ternak di triwulan I tahun 2025 untuk tiga kelompok ternak belum mencapai target sesuai perjanjian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar -97.65%. situasi ini sangat dipengaruhi oleh karena aktifitas sosial masyarakat seperti pesta, hari raya yang belum berlangsung secara maksif dimasyarakat berdampak pada belum maksimalnya produksi daging yang dihasilkan. Pengiriman ternak antar pulau khususnya untuk komoditi Sapi, kerbau dan kuda juga belum maksimal dilaksanakan.
	Total Pertumbuhan Produksi Ternak	**Ekor**	1,474,326	1,139,973	1,287,715	2,001,737	203,015	
1.a	**a. Ternak Besar**	%	20	**8.80**	**18.21**	**26.11%**	**-97.65%**	
	Jumlah Jumlah Produksi Ternak Sapi	Ekor	210,584	171,896	175,487	219,807	**8127**	
	Jumlah Jumlah Produksi Ternak Kerbau	Ekor	192,780	137,340	160,650	252,473	**1418**	
	Jumlah Jumlah Produksi Ternak Kuda	Ekor	60,878	18,024	50,731	15,594	**1924**	
	Total Jumlah Produksi Ternak Besar		***464,241***	***327,260***	***386,868***	***487,874***	***11468***	
1.b	**b. Ternak Kecil**	%	15	**8.80**	**18.21**	**9.74%**	**-91.05%**	
	Jumlah Jumlah Produksi Ternak Kambing	Ekor	110,608	83,030	96,181	86,155	**7766**	
	Jumlah Jumlah Produksi Ternak Babi	Ekor	627,641	477,274	545,775	618,352	**55278**	
	Total Jumlah Produksi Ternak Kecil		***738,249***	***560,304***	***641,955***	***704,507***	***63,043***	
1.c	**c. Unggas**	%	5	**8.64**	**2.57**	**212.62 %**	**-84.12%**	
	Jumlah Jumlah Produksi Ternak Ayam Kampung	Ekor	174,861	153,492	166,534	342,478	**65,729**	
	Jumlah Jumlah Produksi Ternak Ayam Ras	Ekor	82,155	86,940	78,243	448,923	**56,764.00**	
	Jumlah Jumlah Produksi Ternak Bebek/Entok	Ekor	14,820	11,977	14,114	17,956	**6,010**	
	Total Jumlah Produksi Ternak Besar	***Ekor***	***271,836***	***252,409***	***258,892***	***809,357***	***128,503***	
2	Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	%	**-45**	**487%**	**-41.50%**	**-72.81%**	**-68.07%**	
2.a	Jumlah kejadian penyakit/kasus tahun berjalan (t)	Ekor	x	**12679**	**7417**	**2017**	**644**	
2.b	Jumlah kejadian / kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1)	Ekor	**2017**	**2160**	**12679**	**7417**	**2017**	

3	**Persentase Ternak Sehat (Terbak Besar, Ternak Kecil, Ungggas)**	%	**100**	**99.16**	**98.79**	**99.73**	**99.86%**	
3.a	Jumlah Populasi Ternak sehat Tahun Berjalan	Ekor	1,458,425	**1081290**	**1222146**	**1191608**	1188686	
3.b	Jumlah Populasi Ternak Tahun Berjalan	Ekor	1,458,425	**1090395**	**1237135**	**1192369**	**1190313**	
5	Persentase Perijinan Usaha Peternakan yang difasilitasi	%	100	**0**	**22.22**	**100**	**0**	
a	Jumlah Perijinan Peternakan Yang Difasilitasi	Laporan	1					
b	Total Jumlah Perijinan Peternakan Yang difasilitasi	Laporan	1					
6	**Cakupan Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama Peternakan**	%	**100**	**54**	**85.21**	**48.56**	**8.17%**	tingkat cakupan peningkatan kompetensi pelaku utama peternakan belum memnuhi target tahun 2025 hal ini dikarenakan data yang digunkan merupakan triwulan satu
a	Jumlah Pelaku Utama Peternakan Berkompetensi Tahun n			**169**	**313**	**465**	**38**	
b	Jumlah Pelaku Utama Peternakan Berkompetensi Tahun n-1		465	**31**	**169**	**313**	**465**	

Capaian Rata – rata pertumbuhan populasi ternak (Pertumbuhan Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil, dan ternak unggas) di triwulan I tahun 2025 sebesar 0.25% hal ini belum memenuhi target tahun 2025 yakni 8% akan tetapi lebih dari capaian tahun 2024 yakni -8.03% hal ini berarati populasi ternak menunjukan adanya pertumbuhan yang positif dari tahun 2024 maret 2025 hal ini dikarenakan gencarnya kegiatan inseminasi buatan dan pemeriksaan kebuntingan yang gencar dilkukan.

Capaian persentase pertumbuhan produksi peternakan di triwulan I tahun 2025 sebesar -90.94% belum mencapai target 13.33 %.situasi ini sangat dipengaruhi oleh karena aktifitas sosial masyarakat seperti pesta, hari raya yang belum berlangsung secara maksif dimasyarakat berdampak pada belum maksimalnya produksi daging yang dihasilkan. Pengiriman ternak antar pulau khususnya untuk komoditi Sapi, kerbau dan kuda belum dapat dilaksanakan secara maksimal.

Capaian penurunan kasus kejadian hewan menular adalah -68,07% lebih besar dari target 2025 -45% hal ini dikarenakan pelaksanaan pelayanan kesahatan dan gencar dilakukan di awal tahun 2025 dengan bantuan obat dari APBD I dan APBD II pengadaan obat tahun 2024 yang baru digunakan awal tahun 2025.

Capaian presentase ternak sehat di triwulan I sebesar 99,86% belum memenuh target 2025 yakni 100% dan lebih rendah dari realisasi tahun 2024 yakni 99.73%.

Capaian Persentase Perijinan Usaha Peternakan yang difasilitasi di triwulan I tahun 2025 yakni 0 % dari target 2025 yakni 100%, hal ini dikarenakan kegiatan perizinan belum dilaksanakan.

Capaian Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama Peternakan di triwulan I tahun 2025 yakni 8.17 % belum memenuhi target Tahun 2025 yakni 100% hal ini karena kegiatan penyuluhan belum dilakukan secara maksimal.

2.3 Isu-isu Penting Penyelengggaraan tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

2.3.1 Tingkat Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD

Populasi ternak merupakan gambaran potensi ternak yang berpeluang untuk dikembangkan serta sebagai aset dan modal bagi peningkatan taraf perekonomian masyarakat setempat. Populasi ternak selama ini menunjukkan perkembangan yang positif kecuali ternak sapi yang mengalami pertumbuhan negatif di tahun 2018 dan 2019. Namun angka kematian ternak masih cukup tinggi akibat budidaya non intensif pada peternakan rakyat, terutama terjadi pada tahun 2015 dimana pada saat itu terjadi kematian ternak yang cukup tinggi akibat dari kemarau panjang. Kondisi ini ikut berdampak pada tren peningkatan populasi ternak besar yang cendrung stagnan. Perkembangan populasi ternak di Manggarai Timur selama lima tahun terakhir.

Tabel 2. 3 Perkembangan Populasi Ternak (ekor) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2020-2024
Sumber: Data Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur

Jenis Ternak	Perkembangan Ternak Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Sapi	13,891	14,711	15,671	14,617	13,150
Kerbau	8,621	8,681	8,427	7,312	5,736

Kuda	3,001	2,739	2,607	1,435	1,180
Babi	79,700	79,000	85,430	83,017	70,350
Kambing	30,521	38,743	40,867	44,618	48,361
Ayam Kampung	791,440	816,440	864,607	930,017	908,912
Ayam Ras	14,700	39,000	57,878	140,561	124,847
Itik /Bebek	25,260	12,843	14,908	15,558	19,834
Jumlah	967,134	1,012,157	1,090,395	1,237,135	1,192,369

Usaha agribisnis di bidang peternakan di Manggarai Timur menunjukkan adanya perkembangan dari tahun ke tahun, baik ditinjau dari segi kuantitas jenis komoditinya maupun kualitasnya. Pembinaan usaha tani ternak tidak terlepas dari tata cara atau sistem pemeliharaan ternak yang ada. Di Manggarai Timur, secara umum ternak besar yang dipelihara merupakan usaha sambilan atau belum sebagai mata pencaharian pokok dengan sistem pemeliharaan yang ekstensif dimana dominan ternak dilepas begitu saja di padang penggembalaan untuk mencari makanan sendiri dan sebagian dipelihara secara semiintensif.

Selain Populasi ternak yang merupakan gambaran potensi ternak yang berpeluang untuk dikembangkan serta sebagai aset dan modal bagi peningkatan taraf perekonomian masyarakat setempat, produksi ternak juga merupakan aspek penting dimana hasil ternak yang dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dalam bentuk produksi daging dan telur dari ternak yang telah dikembangkan di Kabupaten Manggarai Timur. Peningkatan jumlah produksi ternak tentunya sangat diharapkan karena berdampak pada peningkatan taraf perekonomian masyarakat melalui usaha penjualan ternak yang telah dikembangkan. Perkembangan produksi ternak di Manggarai Timur selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perkembangan Produksi Ternak (Kg) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2020-2024
Sumber: Data Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur

Jenis Ternak	Jumlah Produksi Tahun (Kg)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Sapi	140903.0	161505.0	171895.5	122944.5	132300
Kerbau	113402.0	116869.0	137340.0	160650.0	252472.5

Kuda	26581.0	22430.0	18024.3	50731.3	15594.04
Babi	347517.0	434555.0	477273.7	545774.8	618351.58
Kambing	83747.0	85347.0	83030.4	96180.6	86155.2
Ayam Ras	33500.0	106337.0	86940.0	78243.2	448923.2
Ayam Buras	145654.0	170504.0	103237.6	125570.4	296256
Entok	29546.0	20266.0	6153.7	9859.5	8283.1
JUMLAH	**920,850**	**1,117,813**	**1,083,895**	**1,189,954**	**1,858,336**

Salah satu tugas Dinas Peternakan adalah pengawasan pemasukan dan pengeluaran ternak dan hasil ternak serta monitoring harga ternak. Pengeluaran ternak besar potong sejak tahun 2016 s/d 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 5 Pengeluaran Ternak Potong (ekor) dari Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2016 – 2023

No.	Jenis Ternak	Tahun							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Sapi : Kuota	1,000	800	800	1000	900	1000	1000	1000
	Realisasi	1,000	800	750	1000	900	1000	380	507
	%	100	100	93.75	100	100	100	38	50.7
2	Kerbau: Kuota	250	250	250	300	320	500	500	500
	Realisasi	250	250	250	300	320	500	480	90
	%	100	100	100	100	100	100	96	18
3	Kuda : Kuota	200	200	200	150	100	150	500	300
	Realisasi	200	200	100	100	100	150	142	14
	%	100	100	50	66.67	100	100	28.4	4.67
Jumlah Kuota:		1,450	1,250	1,250	1,450	1,320	1,650	2,000	1,800
Realisasi		1,450	1,250	1,100	1,400	1,320	1,650	1,002	611
%		100	100	88	96.5517	100	100	50.1	33.94

Sumber: Data Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai

Pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular merupakan salah satu perhatian utama pembangunan peternakan dalam kerangka peningkatan populasi dan produktivitas ternak, sekaligus menjamin keamanan pangan hewani dan ketentraman konsumen. Penyakit menular utama di Manggarai

Timur antara lain Septichemia epizootica (SE), Anthrax, Hog Cholera dan Rabies. Tindakan pencegahan terhadap berbagai penyakit tersebut berupa vaksinasi yang dilakukan dalam kurun waktu tahun 2015 hingga 2023 (Tabel 2.6).

Tabel 2. 6 Perkembangan Realisasi Vaksinasi Penyakit Hewan Tahun 2017– 2023

No.	Jenis Vaksinasi	Tahun (Dosis)								
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Rabies	2906	25447	31251	36569	1815	9090	8695	1699	1145
2	Anthrax	19345	8694	1519	10875	3119	5000	2000	4387	2000
3	SE	19503	4255	7077	13191	714	3000	1462	0	0
4	Hog kholera	0	0	0	0	1198	6500	4400	1288	1400

Sumber: Data Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai

Arah kebijakan prioritas Dinas Peternakan dalam Renja Tahun 2025 diarahkan untuk meningkatkan nilai PDRB Sektor Peternakan .

2.3.2. Permasalahan dan Hambatan Yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi

Adapun beberapa permasalahan dan hambatan yang dialami oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur adalah sebagai berikut:

a. Belum maksimalnya performa ternak sebagai dampak usaha peternakan di Kabupaten Manggarai Timur yang masih dilakukan secara subsistem. Perkawinan inbreeding masih kerap terjadi sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan performa ternak yang berdampak pada penurunan produksi dan produktifitas. Manajemen pakan belum memperhatikan aspek kontinuitas baik kuantitas maupun kualitas. Umumnya peternak tidak menyediakan pakan untuk ternak karena upaya penanaman hijauan makanan ternak sebagai sumber pakan masih sangat jarang dilakukan. Pemenuhan kebutuhan pakan untuk ternak masih sangat bergantung kepada ketersediaan alam yang tentunya sangat berfluktuatif bergantung kepada musim dan curah hujan.
b. Berkurangnya jumlah pejantan produktif juga disinyalir menjadi salah satu sebab tidak maksimalnya pertumbuhan populasi yang berdampak pada pertumbuhan produksi menjadi tidak maksimal. Pada kondisi ini seharusnya solusi perkawinan ternak melalui teknologi Inseminasi Buatan (IB) seharusnya menjadi alternatif solusi yang dilakukan. Akan tetapi, aktifitas perkawinan inseminasi buatan di

Kabupaten Manggarai Timur masih belum maksimal dilaksakan karena berbagai keterbatasan diataranya adalah keterbatasan sarana, prasarana, dan personil petugas peternakan yang sangat terbatas.

c. Masih terbatasnya pengetahuan masyarakat akan teknologi pengolahan pakan ternak yang baik khususnya teknologi pemanfaatan bahan pakan yang bersumber dari limbah pertanian. Kualiatas nutrisi dari limbah pertanian belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung pencapaian performa maksimal ternak.

d. Munculnya penyakit pada ternak babi dan ayam. Jumlah kematian ternak baik babi maupun ayam diyakini jauh lebih banyak dari yang tercatat oleh petugas Dinas Peternakan. Kurangnya personil petugas peternakan berdampak pada masih banyak wilayah Kabupaten Manggarai Timur yang tidak terjangkau oleh pelayanan para petugas peternakan. Luas wilayah Kabupaten Manggarai Timur sangat tidak sebanding dengan ketersediaan personil petugas peternakan serta fasilitas pendukung yang dimiliki. Selain itu minimnya anggaran pada Dinas Peternakan untuk belanja pengadaan vaksin juga menjadi salah satu sebab utama tidak maksimalnya pencegahan penyakit pada hewan.

2.3.3 Dampak dari Permasalahan yang dihadapi terhadap pencapaian visi misi Kepala Daerah

Dinas Peternakan sebagai instansi yang menjalankan fungsi perumusan dan pelaksana kebijakan dibidang peternakan dalam mendukung pencapaian visi misi kepala daerah, maka Dinas Peternakan mendukung terwujudnya misi kedua pembangunan daerah yaitu : "Mengembangkan ekonomi unggulan berbasis pertanian berkelanjutan, pariwisata berbasis masyarakat, industri kecil, koperasi dan UMKM serta mewujudkan pembangunan desa berbasis budaya lokal". Misi ini menjelaskan bahwa konsep pembangunan ekonomi Kabupaten Manggarai Timur kedepannya berupa: peningkatan produksi dan produktifitas ternak.

Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah adalah:

1. Perkembangan ekonomi yang fluktuatif sebagai akibat lambatnya perkembangan sektor peternakan sebagai salah satu sumber utama kehidupan masyarakat

2. Tidak maksimalnya perumbuhan nilai tukar petani/ peternak

2.3.4 Tantangan dan Peluang Dalam Meningkatkan Pelayanan Dinas Peternakan

Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pengembangan peternakan di Manggarai Timur adalah :

1. Pola pemeliharaan ternak besar yang masih didominasi pemeliharaan secara non intensif dengan skala usaha peternakan yang belum ekonomis. Sebagian besar penduduk Kabupaten Manggarai Timur menggantungkan hidup pada sektor pertanian/ peternakan. Namun, sebagian besar usaha tani yang digeluti oleh petani di Kabupaten Manggarai Timur masih bersifat subsisten, sebatas untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Fakta ini merupakan salah satu tantangan yang harus diperbaiki, dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha tani/ ternak yang efektif, efisien dan berkelanjutan, demi meningkatkan kesejahteraan petani
2. Kualitas SDM peternak masih rendah. Umumnya pelaku usaha peternakan di Kabupaten Manggarai Timur adalah petani dengan pengetahuan mengenai tatalaksana pemeliharaan ternak yang masih sangat terbatas. Kondisi ini tentunya perlu diperhatikan dan menjadi fokus pemerintah untuk dapat meningkatkan kualitas SDM peternak melalui transfer informasi teknologi peternakan dari para petugas peternakan dengan peternak dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan.
3. Masih tingginya ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah terhadap komoditi ayam potong dan telur;
4. Tingkat penggunaan sarana produksi peternakan terutama pakan konsentrat yang masih rendah akibat mahalnya harga pakan dan sistem penjualan ternak yang belum memiliki standar yang jelas. Ketersediaan pakan di daerah sentra produksi tidak kontinyu sepanjang tahun yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas ternak serta belum dimaksimalkannya pemanfaatan pakan ternak yang berasal dari limbah usaha pertanian.
5. Lemahnya kelembagaan petani/ peternak dalam mengakses permodalan, teknologi dan pemasaran. Masih lemahnya kelembagaan kelompok peternak karena belum adanya

asosiasi dan atau koperasi peternak. Kegiatan pertanian dan peternakan umumnya masih berdiri sendiri dan lebih kepada usaha individu sehingga posisi tawar pemasaran produk peternakan menjadi sangat lemah. Oleh karena itu, diperlukan asosiasi dalam bentuk koperasi sehingga dapat menampung dan mempersatukan para petani dan peternak kedalam kelompok yang lebih besar sehingga posisi tawar pemasaran produk pertanian dan peternakan menjadi lebih kuat dan dapat terkontrol.

6. Merebaknya penyakit hewan menular strategis yang bersifat endemis maupun eksotis akibat lalu lintas ternak / hewan yang tidak dapat diawasi sepenuhnya.
7. Minimnya jumlah tenaga profesional dan tenaga teknis lapangan di bidang peternakan yang tidak seimbang dengan jangkauan wilayah pelayanan.
8. Kualitas bibit ternak menurun. Adanya perkawinan inbreeding mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas bibit ternak. Kondisi ini perlu diperbaiki dengan melakukan perbaikan kualitas bibit ternak melalui pemanfaatan teknologi reproduksi ternak seperti Inseminasi Buatan pada ternak sapi dan babi.
9. Sarana dan prasarana sektor peternakan masih kurang. Pembangunan sarana prasarana peternakan dalam mendukung pengembangan ternak masih belum dilaksakan secara maksimal. Konsisi ini perlu diperbaiki kedepan sehingga pengembangan ternak dapat dimaksimalkan. Pembangunan embung untuk mendukung ketersediaan air bagi ternak wajib untuk dilaksanakan, selain itu pembangunan sarana sarana pemeriksaan ternak juga perlu dilaksanakan untuk mendukung aspek pelayanan kesehatan ternak.
10. Kurangnya minat generasi muda untuk menjadi peternak. Pesatnya perkembangan zaman menyebabkan minat generasi muda untuk terjun ke usaha peternakan menjadi terus berkurang. Kondisi ini perlu diperhatikan secara serius melalui pendampingan dan kerjasama dengan berbagai pihak khususnya SMK Bidang peternakan dalam membangun minat generasi muda membangun sektor perternakan sehingga harapannya sektor peternakan dapat menjadi sektor pilihan yang menjanjikan dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi generasi muda.

11. Belum adanya regulasi yang jelas terkait standar spesifikasi teknis pengadaan ternak babi sangat menghambat upaya pengembangan ternak babi di Kabupaten Manggarai Timur

Peluang-peluang dalam pengembangan peternakan di Manggarai Timur adalah:

1. Permintaan produk peternakan dari tahun ke tahun terus meningkat terutama untuk kebutuhan antar pulau. Kondisi ini tentunya menjadi peluang terbesar dalam upaya pengembangan peternakan di Kabupaten Manggarai Timur. Intervensi program dan kegiatan Dinas Peternakan harus diarahkan untuk dapat meningkatkan produktifitas ternak melalui penyediaan bibit ternak, penyediaan sarana prasarana peternakan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, peningkatan kualitas SDM Peternakan, pemanfaatan sumber teknologi tepat guna serta membangun kelembagaan ekonomi peternakan.
2. Ternak sebagai simbol budaya di Manggarai Timur Pengembangan ternak di Kabupaten Manggarai Timur tidak terlepas dari masih kuatnya adat istiadat. Ternak menjadi simbol budaya yang tidak terpisahkan dari masyarakat Manggarai Timur. Setidaknya ada 6 ternak wajib dalam budaya Manggarai Timur yaitu : sapi, kerbau, kuda, kambing, babi dan ayam. Hal ini menjadi salah satu peluang pasar bagi peternak di Manggarai Timur, karena setiap tahunnya selalu ada permintaan ternak untuk urusan adat.
3. Adanya dukungan regulasi yang kuat (UU Otonomi Daerah dan UU Peternakan dan Keswan). Menurut penjelasan Undang-undang Peternakan dan Kesehatan Hewan, penyelenggaraan peternakan dan kesehatan hewan dilakukan secara sendiri maupun terintegrasi dengan budidaya tanaman pertanian, perkebunan, perikanan, dan kehutanan; dengan pendekatan sistem agribisnis peternakan dan sistem kesehatan hewan; serta penerapan asas kemanfaatan dan keberlanjutan, keamanan dan kesehatan, kerakyatan dan keadilan, keterbukaan dan keterpaduan, kemandirian, kemitraan, dan keprofesionalan. Kedua hal tersebut harus diselenggarakan secara sinergis untuk melindungi dan meningkatkan kualitas sumber daya hewan; menyediakan pangan yang aman, sehat, utuh, dan halal; meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, hewan, dan lingkungan; menyediakan jasa dan bahan baku industri;

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; meningkatkan pendapatan dan devisa negara; memperluas kesempatan berusaha dan kesempatan kerja; serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

4. Adanya komitmen kepala daerah dalam mendukung pembangunan peternakan Komitmen kepala daerah merupakan hal mutlak yang diperlukan dalam menggerakkan dan mewujudnyatakan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adanya salah satu misi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Manggarai Timur 2019-2025 yang diarahkan pada pengembangan ekonomi kerakyatan, ditambah adanya tekad pemerintah mewujudkan Kabupaten Manggarai Timur sebagai Kabupaten Ternak dan pengembangan pertanian organik. Dukungan kepala daerah ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai kekuatan untuk memotivasi dan menggerakan seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan sasaran yang ditetapkan.
5. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Peternakan Kabupaten Manggarai Timur dan juga petani/kelompok tani/ ternak Sebagai daerah yang sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian (dalam arti luas), Kabupaten Manggarai Timur memiliki sumberdaya manusia pertanian yang besar dari sisi jumlah, meskipun secara kualitas masih perlu dipertanyakan. Potensi SDM pertanian yang besar ini merupakan peluang yang dapat digunakan secara optimal melalui pengelolaan yang benar, untuk menggerakkan berbagai aspek pembangunan demi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.
6. Tersedianya anggaran bagi pelaksanaan berbagai Kegiatan Pembangunan Peternakan Anggaran merupakan salah satu modal penting yang mutlak dibutuhkan untuk penyelenggaraan pembangunan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi di Bidang Peternakan di Kabupaten Manggarai Timur, Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Timur mendapat dukungan dana, baik yang bersumber dari APBD II, APBD I NTT, APBN (Dekon) maupun sumber dana lainnya yang sah.

2.3.5 Formulasi isu-isu strategis

Pada tahun 2025 Dinas Peternakan dihadapkan pada isu strategis yaitu : Lambatnya perkembangan sektor peternakan sebagai salah satu subsektor yang besar kontribusinya dalam pembentukan PDRB Kabupaten Manggarai Timur. Penentuan isu strategis ini didukung oleh kondisi sebagai berikut :

1. Usaha pembibitan ternak belum dilaksakan secara intensif dan berkelanjutan
2. Belum optimalnya peran UPT Perbibitan Ternak sebagai pusat perbibitan ternak khususnya pembibitan ternak babi
3. Masih terbatasnya regulasi terkait spesifikasi teknis pengadaan ternak babi
4. Terbatasnya jumlah SDM fungsional Pengawas bibit ternak, pengawas mutu pakan, tenaga teknis IB, PKB, ATR dan petugas recording
5. Ketergantungan bibit ayam pedaging dan petelur dari luar Kabupaten Manggarai Timur
6. Ketergantungan akan pakan ternak (pellet dan konsentrat) dari luar Kabupaten Manggarai Timur sangat tinggi
7. Masih kurangnya pemanfaatan pakan ternak yang bersumber dari limbah pertanian
8. Masih kurangnya dukungan untuk pengawasan lalulintas ternak, hewan dan produk hasil ternak
9. Masih belum optimalnya penanganan pencegahan dan pemberantasan penyakit ternak karena terbatasnya anggaran, fasilitas dan SDM (medik dan paramedik veteriner) pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
10. Masih sangat terbatasnya ketersediaan sarana prasarana air minum ternak
11. Teknologi pengolahan hasil ternak masih belum dilaksanakan
12. Masih belum tersedianya Rumah Potong Hewan Khusus Ruminansia
13. Belum terbentuknya kelembagaan peternak di kabupaten Manggarai Timur
14. Belum difungsikannya pelabuhan di Kabupaten Manggarai Timur sebagai tempat pengeluaran ternak antar pulau

15. Fluktuatifnya pertumbuhan ekonomi daerah, salah satunya disebabkan oleh fluktuatifnya pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian termasuk sub sektor peternakan sebagai sektor yang dominan untuk pertumbuhan ekonomi. Di sektor peternakan, produksi dan produktifitasnya masih berada dibawah standar nasional dan juga pemasaran hasil produksi peternakan belum berjalan optimal. Kondisi ini berdampak pada terhambatnya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui komoditas peternakan sebagai salah satu komoditas unggulan daerah.

BAB III
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PETERNAKAN

Program dan kegiatan pada Dinas Peternakan kabupaten Manggarai Timur dirancang dengan mengacu pada RPJMD kabupaten Manggarai Timur 2025 - 2026 dan Rencana Strategis Dinas Peternakan kabupaten Manggarai Timur. Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dirumuskan dengan mempertimbangkan faktor pendayagunaan potensi ekonomi daerah khususnya terkait dengan potensi pengembangan ternak baik ternak besar, ternak kecil maupun ternak unggas. Potensi ini ditangani dengan tujuan agar dapat menjadi salah satu saktor yang dapat diandalkan dalam hal pengentasan kemiskinan di kabupaten Manggarai Timur.

Adapun rekapitulasi program dan kegiatan dalam Renja Dinas Peternakan kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 adalah :

a. Jumlah Program : 6 program
b. Jumlah kegiatan : 19 kegiatan
c. Jumlah Sub Kegiatan : 42 Sub Kegiatan

Sebaran lokasi program dan kegiatan tersebut adalah :

a. Yang tersebar di beberapa Kecamatan : 19 Sub Kegiatan
b. Yang dilaksanakan di UPT Golo Mongkok dan RPH : 1 Sub Kegiatan
c. Yang dilaksanakan di Dinas Peternakan : 12 Sub Kegiatan

Perubahan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Tahun 2025 dan Perubahan Rencana Kerja PD Tahun 2025 didasari oleh peraturan pemerintahan Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengolaan Keuangan Daerah Pasal 62 Ayat (2). Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dibutuhkan pada perubahan tahun 2025 **sebesar Rp 3.556.960.981 (Tiga Miliyar Lima Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah**) bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Insentif Fiska (IF) dan Dana Alokasi Umum (DAU), yang dirincikan sebagai berikut :

•	Bersumber dari PAD	:	Rp 740.812.200
•	Bersumber dari Dana Insentif Fiskal	:	Rp. 202.400.000

•	Dana Alokasi Umum	:	Rp.2.396.891.931

Rencana program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3. 1 Rincian Program Kegiatan, Sub Kegiatan, Target dan Pagu Pda Perubahan Rencana Kerja (Renja)

Tahun Berjalan

Kode					Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome), Kegiatan (Komposit Output) dan SubKegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja		Pagu		
							Sebelum	Sesudah	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Selisih (Rp)
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase ketercapaian Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	100%	100%	*2,798,967,608*	*2,722,873,581*	*- 76,094,027*
3	27	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen perencanaan (RENSTRA, RENJA, PPAS, RKA, DPA) Perangkat Daerah	100%	100%	19,510,000	19,510,000	-
						Interval Nilai Realisasi Kinerja Renja	91 - 100	91 - 100			-
						Interval Nilai Realisasi Kinerja Renstra	91 - 100	91 - 100			-
						Presentase Ketersediaan data dan informasi Sektoral Urusan Perangkat Daerah	100%	100%			-
3	27	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	11,510,000	11,510,000	-
3	27	01	2.01	0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	1,000,000	1,000,000	-

3	27	01	2.01	0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	1,000,000	1,000,000	-
3	27	01	2.01	0004	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA - SKPD	Jumlah Dokumen DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	1,000,000	1,000,000	-
3	27	01	2.01	0005	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	1,000,000	1,000,000	-
3	27	01	2.01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Laporan	1 Laporan	2,000,000	2,000,000	-
3	27	01	2.01	0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	1 Laporan	2,000,000	2,000,000	-
3	27	01	2.02		**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Presentasi Pencapaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**100%**	**100%**	**2,539,158,208**	**2,463,951,931**	- *75,206,277*
3	27	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	30 Orang/ Bulan	30 Orang/ Bulan	2,469,698,208.00	2,396,891,931.00	- *72,806,277*
3	27	01	2.02	0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen	1 Dokumen	68,460,000	66,060,000	- *2,400,000*

3	27	01	2.02	0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	4 Laporan	4 Laporan	1,000,000	1,000,000	-
3	27	01	2.03		**Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	**Presentasi Pencapaian Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	**100%**	**100%**	**1,790,000**	**1,790,000**	-
3	27	01	2.02	0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	1,790,000	1,790,000	-
3	27	01	2.06		**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Presentase Ketercapaian Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**100%**	**100%**	**43,710,200**	**50,066,450**	***6,356,250***
3	27	01	2.06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	2 Paket	1 Paket	6,354,000	6,354,000	-
3	27	01	2.06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	10,000,000	15,000,000	***5,000,000***
3	27	01	2.06	0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	7,484,200	11,192,450	***3,708,250***
3	27	01	2.06	0006	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Laporan	1 Laporan	1,000,000	1,000,000	-

3	27	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	1 Laporan	18,872,000	16,520,000	- *2,352,000*
3	27	01	2.07		**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**Presentase ketercapaian Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**100%**	**100%**	**29,860,000**	**29,860,000**	-
3	27	01	2.07	0005	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	25 Unit	25 Unit	10,360,000	10,360,000	-
3	27	01	2.07	0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan	3 Unit	3 Unit	19,500,000	19,500,000	-
3	27	01	2.08		**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Presentase Ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**100%**	**100%**	**52,967,600**	**45,723,600**	- *7,244,000*
3	27	01	2.08	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1 Laporan	1,000,000	1,000,000	-
3	27	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	11,976,000	4,732,000	- *7,244,000*
3	27	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	39,991,600	39,991,600	-
3	27	01	2.09		**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Presentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**100%**	**100%**	**111,971,600**	**111,971,600**	-

3	27	01	2.09	00004	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	2 Unit	2 Unit	111,971,600	111,971,600	-
3	27	02			**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**Rata-Rata Pertumbuhan Populasi Ternak**	8%	8%	**273,637,400**	**290,022,400**	***16,385,000***
						a. Pertumbuhan Populasi Ternak Besar	1	1			-
						b. Pertumbuhan Populasi Ternak Kecil	3	3			-
						c. Pertumbuhan Populasi Ternak Unggas	20	20			-
3	27	02	2.02		**Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota**	**Persentase Kebuntingan Hasil IB**	**60%**	**60%**	**119,547,400**	**128,627,400**	***9.080.000***
3	27	02	2.02	00002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	1 Dokumen	1 Dokumen	119,547,400	128,627,400	***9.080.000***

3	27	02	2.06		**Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota Lain**	**Persentase Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain**	**100%**	**100%**	**76,860,000**	**69,790,000**	**- *7,070,000***
3	27	02	2.06	0004	Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Jumlah benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	2000 Dosis	1000 Dosis	76,860,000.00	69,790,000.00	- *7,070,000*
3	27	02	2.05		**Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**	**Persentase Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**	**100%**	**100%**	**72,630,000**	**87,005,000**	***14,375,000***
3	27	02	2.05	0004	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang beredar	1 ton	1 ton	12,630,000	12,630,000	-
3	27	02	2.05	0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1 Laporan	1 Laporan	60,000,000	74,375,000	***14,375,000***
3	27	02	2.03		**Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota**	**Persentase Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**100%**	**100%**	**4,600,000**	**4,600,000**	-
3	27	02	2.03	0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan MutuBenih/Bibit Ternak, BahanPakan/Pakan/TanamanSkalaKecil	1 Laporan	1 Laporan	4,600,000	4,600,000	-

3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Ternak	13.330%	13.330%	229,074,200	225,200,000	- *3,874,200*
						a. Pertumbuhan Produksi Ternak Besar	20%	20%			-
						b. Pertumbuhan Populasi Ternak Kecil	15%	15%			-
						c. Pertumbuhan Populasi Ternak Unggas	5%	5%			-
3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	3 unit	1 unit	229,074,200	225,200,000	- *3,874,200*
3	27	03	2.02	0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	0 Unit	10,144,200	-	- *10.144,200*
3	27	03	2.02	0014	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskeswan	Jumlah Puskeswan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1` unit	1` unit	218,930,000	225,200,000	*6,270,000*
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1. Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	-45	-45	292,673,200	292,673,200	-
						2. Persentase Ternak Sehat	100%	100%			-

3	27	04	2.01		**Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**	**Persentase Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**	**100%**	**100%**	**171,077,400**	**171,077,400**	-
3	27	04	2.01	0003	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	1 Laporan	1 Laporan	7,190,000	7,190,000	-
3	27	04	2.01	0005	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	5 Wilayah	5 Wilayah	16,630,000	16,630,000	-
3	27	04	2.01	0006	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasuspenyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) DaerahKabupaten/kota	1 Laporan	1 Laporan	147,257,400	147,257,400	-

3	27	04	2.02		**Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/ Kota**	**Jumlah Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota**	**1 laporan**	**1 laporan**	**5,060,000**	**460,000**	**- *4,600,000***
3	27	04	2.02	0004	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	1 laporan	1 laporan	5,060,000	460,000	- *4,600,000*
3	27	04	2.03		**Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota**	**Jumlah Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**1 Laporan**	**1 Laporan**	**81,100,000**	**85,700,000**	***4.600.000***
3	27	04	2.03	0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik veteriner	1 Laporan	1 Laporan	81,100,000	85,700,000	***4,600.000***
3	27	04	2.04		**Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner**	**Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner**	**1 Laporan**	**1 Laporan**	**35,435,800**	**35,435,800**	**-**

3	27	04	2.04	0002	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	1 Laporan	35,435,800	35,435,800	-
3	27	06			**PROGRAM PERIJINAN USAHA PERTANIAN**	**Pesentase Pelaksanaan Perijinan Usaha Pertanian yang dilaksanakan**	**100%**	**100%**	**1,840,000.00**	**1,840,000.00**	-
3	27	06	2.02		**Penerbitan Ijin Usaha Produksi Benih/ Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitasi pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/ Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan**	**JumlahPenerbitan Ijin Usaha Produksi Benih/ Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitasi pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/ Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan yang dilaksanakan**	**2 Laporan**	**2 Laporan**	**920,000.00**	**920,000.00**	-
3	27	06	2.02	0005	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Potong Hewan	Jumlah Izin Usaha Rumah Potong Hewan yang Diawasi	1 Laporan	1 Laporan	460,000.00	460,000.00	-
3	27	06	2.02	0006	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Sakit Hewan, Klinik Hewan, Ambulatori, Praktik Dokter Hewan Mandiri/Puskeswan Mandiri, Tempat Pelayanan Paramedik veteriner, atau Pasar Hewan	Jumlah izin usaha Unit Rumah Sakit Hewan, Klinik Hewan, Ambulatori, Praktik Dokter HewanMandiri/ Puskeswan Mandiri,Tempat Pelayanan Paramedikveteriner, atau Pasar Hewan yangdiawasi	1 Laporan	1 Laporan	460,000.00	460,000.00	-

3	27	06	2.03		**Izin Usaha Pengecer Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan**	**Jumlah Kegiatan Izin Usaha Pengecer Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan yang difasilitasi**	**2 Laporan**	**2 Laporan**	**920000**	**920000**	-
3	27	06	2.03	0001	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Memenuhi Komitmen	1 Laporan	1 Laporan	460,000.00	460,000.00	-
3	27	06	2.03	0002	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Diawasi	1 Laporan	1 Laporan	460,000.00	460,000.00	-
3	27	07			**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	**Cakupan Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama Peternakan**	**90%**	**90%**	**31,171,800**	**24,351,800**	- ***6,820,000***
3	27	07	2.01		**Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**	**Persentase pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**	**100%**	**100%**	**31,171,800**	**24,351,800**	- ***6,820,000***
3	27	07	2.01	0006	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	17 Orang	17 Orang	16,660,000	4,560,000	- ***12,100,000***
3	27	07	2.01	0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan EkonomiPetani yang dibentuk	1 unit	1 unit	5,000,000	8,000,000	***3,000,000***

3	27	07	2.01	0009	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	1 Dokumen	1 Dokumen	9,511,800	11,791,800	*2,280,000*
									3,627,364,208	3,556,960,981	*-70,403,227*

BAB IV
P E N U T U P

Rancangan Perubahan Rencana Kerja Tahun 2025 ini disusun untuk mendukung tercapainya sasaran RPJMD Bupati dan Wakil Manggarai Timur yang menjadi Tupoksi Dinas Peternakan. Pembangunan sektor peternakan di kabupaten Manggarai Timur dihadapkan pada kondisi adanya pertumbuhan negatif dari beberapa komoditas ternak dimana terjadinya kecenderungan penurunan jumlah populasi ternak. Untuk itu diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung upaya peningkatan produksi dan produktifitas ternak dan juga upaya pencegahan terjadinya penyakit ternak yang dapat menurunkan produksi ternak, baik melalui pengadaan sarana dan prasarana pengendalian dan pencegahan penyakit maupun dengan peningkatan kapasitas tenaga peternakan lapangan.

Demikian Rancanagan Perubahan Rencana Kerja Dinas Peternakan ini kami buat untuk dapat dijadikan pedoman dan panduan pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.

Borong, 18 Juni 2025
Plt. Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Manggarai Timur

Maria O.I. Raydais, ST
Pembina TK.I
NIP.19771014 200212 2 003